

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PADA TIGA UKM INDUSTRI KAIN TENUN SONGKET KOTA PALEMBANG

Irma Salamah¹⁾, RD Kusumanto²⁾, M. Aris Ganiardi³⁾

^{1), 2)} Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya

³⁾Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya

Jl Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Email : irma.salamah@yahoo.com¹⁾, manto_6611@yahoo.co.id²⁾, marisg2010@gmail.com³⁾

Abstrak

Pemanfaatan dan penggunaan Sistem Informasi (SI) pada usaha kecil menengah (UKM) merupakan hal yang menarik untuk diketahui. Sistem informasi tersebut disebutkan sebagai penggerak pembangunan yang memegang peranan penting untuk pertumbuhan dan kelanjutan pada suatu organisasi bisnis. Di negara-negara berkembang tingkat penggunaan SI pada UKM masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah kurangnya pemahaman tentang manfaat yang diperoleh dari penggunaan SI. Penggunaan SI belum dipandang sebagai suatu peluang yang menjadikan perusahaan (UKM) tersebut menjadi lebih kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi pada tiga UKM industri kain tenun songket yang ada di Palembang. Pengujian dilakukan dengan teknik regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 17.0 untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan SI. Hasil pengujian, kedua hipotesis ditolak yang berarti kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan SI tidak berpengaruh terhadap penggunaan SI. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan para karyawan/ti dan kurangnya tenaga ahli yang membantu masalah-masalah dalam menggunakan sistem informasi. Selain itu karyawan/ti ketiga UKM tidak memiliki motivasi yang tinggi untuk menggunakan sistem informasi yang ada sebagai media untuk mempromosikan produk, karena dari pengalaman mereka kuantitas penjualan songket melalui online tidak begitu banyak dibandingkan dengan penjualan non online.

Kata kunci : Minat pemanfaatan SI, penggunaan SI, UKM kain tenun songket.

1. Pendahuluan

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu usaha kecil yang saat ini sedang digalakkan pemerintah untuk mendukung perusahaan-perusahaan besar. Usaha

Kecil Menengah atau yang sering disingkat UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Selain dari itu UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. UKM ini perlu perhatian yang khusus dan di dukung oleh informasi yang akurat, agar terjadi link bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar. Tetapi pengembangan UKM tidaklah mudah. Ada banyak tantangan yang dihadapi UKM pada saat ini. Tantangan terberat yang dihadapi UKM pada saat ini adalah bagaimana UKM tersebut dapat memasarkan produknya secara lebih luas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang ada.

Dalam era globalisasi saat ini, suatu badan usaha khususnya UKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya, selain itu pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu bidang usaha juga semakin berkembang dengan pesat, sehingga menyebabkan suatu badan usaha berusaha untuk menerapkan teknologi dan sistem informasi yang digunakan untuk memproses dan mengirimkan informasi secara efektif dan efisien agar dapat menunjang proses bisnis serta meningkatkan kualitas pelayanan. Kesuksesan badan usaha juga sangat bergantung pada kemampuan mengumpulkan, memburu, dan mengorganisasikan informasi mengenai operasi-operasi badan usaha secara akurat dan tepat waktu. Penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah besar [1]. Di negara-negara maju tingkat penggunaan teknologi informasi (TI) pada UKM sudah semakin meningkat walaupun aplikasi SI yang digunakan masih rendah. Di negara-negara berkembang tingkat penggunaan SI pada UKM masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah kurangnya pemahaman tentang manfaat yang diperoleh dari penggunaan SI. Penggunaan SI belum dipandang

sebagai suatu peluang yang menjadikan perusahaan yang dalam hal ini UKM menjadi lebih kompetitif.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali tentang pengaruh minat pemanfaatan sistem informasi (SI) dan kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi pada tiga UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat di kota Palembang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam meningkatkan penggunaan sistem informasi pada UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat di kota Palembang.

Pemilihan UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat sebagai objek dalam penelitian ini didasarkan karena UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat ini memproduksi kain tradisional (songket, jumputan, tajung, dan lain-lain) yang merupakan kain khas Palembang yang tentunya harus dilestarikan. Selain itu UKM juga memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan upaya perbaikan peningkatan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi yang merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap UKM umumnya dan UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat kota Palembang khususnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja serta daya saingnya dalam dunia usaha yang cukup kompetitif.

Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*) dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*) [2]. Minat pemanfaatan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila pengguna tersebut meyakini dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan si pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh [3] menemukan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai SI akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan SI. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [4] menyatakan bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan SI akan meningkatkan minat mereka

dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan SI dalam pekerjaannya. Adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI dinyatakan oleh [5].

Penggunaan Sistem Informasi

Perilaku penggunaan teknologi informasi (*use behavior*) didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi. Perilaku penggunaan teknologi informasi sangat bergantung pada evaluasi pengguna dari sistem tersebut. Suatu teknologi informasi akan digunakan apabila pemakai teknologi informasi tersebut berminat dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena keyakinan bahwa menggunakan teknologi informasi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Selain itu, perilaku penggunaan teknologi informasi juga dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena apabila teknologi informasi tersebut tidak didukung oleh peralatan-peralatan, dan fasilitas-fasilitas yang diperlukan maka penggunaan teknologi informasi tersebut tidak dapat terlaksana.

Penggunaan SI sebagai perilaku seorang individu untuk menggunakan SI karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya [6]. Ketika suatu sistem dipercaya menjadi lebih berguna, lebih penting atau memberikan keuntungan relatif maka akan menimbulkan minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut.

Kondisi Yang Memfasilitasi

Perilaku tidak dapat terjadi jika kondisi obyektif dalam lingkungan menghalanginya [2]. Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SI menurut Triandis didefinisikan sebagai "faktor-faktor obyektif" yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan SI, misalnya pelatihan dan membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan. Penelitian yang dilakukan oleh [4] menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SI. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [7] menemukan bukti empiris bahwa kondisi-kondisi yang mendukung pemanfaatan SI merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan SI. Sedangkan hasil penelitian [5] menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan.

Pengujian Kualitas Data

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang diajukan dapat diuji dan pertanyaan penelitian dapat dijawab.

Dua kriteria utama untuk menguji seberapa baik instrument pengukuran yang digunakan yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengujian validitas juga dilakukan untuk setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam variabel. Suatu instrument dikatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* > r table [8]. Sedangkan uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrument dipastikan validitasnya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan melihat nilai koefisien *Alpha* atau *Alpha Cronbach*. Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 6 [9].

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dianalisis data tersebut harus diuji apakah melanggar asumsi dasar yang telah ditentukan. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel dan melihat validitas dan reliabilitas yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas untuk melihat apakah data terdistribusi normal (dengan grafik normal distribution), uji multikolinieritas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variable independen dalam model regresi (dengan nilai VIF < 10), dan uji heterokedastisitas untuk melihat apakah data menyebar secara acak atau tidak (dengan grafik scatter plot).

Pengujian Hipotesis

Analisis varian merupakan analisis statistika yang mempunyai fungsi membedakan rerata lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variansinya. Analisis varian termasuk dalam kelompok statistik parametric. Sebagai alat statistik parametrik maka untuk dapat menggunakan rumus ANOVA terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi analisis. Istilah *mean of squares* dalam ANOVA tidak lain adalah rerata kuadrat skor simpangannya yang menunjukkan variansi suatu distribusi yang diamati. *Mean of squares* ini diperoleh dari jumlah kuadrat skor simpangannya atau yang dikenal dengan istilah *sum of squares* dibagi dengan jumlah sampelnya. Untuk menguji hipotesis, ANOVA melakukan perbandingan antara variansi antar kelompok yang dikenal dengan istilah *mean of squares between groups* dengan variansi dalam kelompok (*mean of squares within groups*). Hasil perbandingan tersebut (F hitung) kemudian diuji signifikansinya untuk mengetahui penerimaan atau penolakan dari hipotesis yang diajukan.

Signifikansi pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya diuji dengan menggunakan uji F. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya apabila F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk menguji signifikansi masing-masing variabel terikat digunakan uji t (t-test), dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak signifikan pengaruhnya terhadap variabel terikat (variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat). Apabila t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas signifikan pengaruhnya terhadap variabel terikat (variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat) [8].

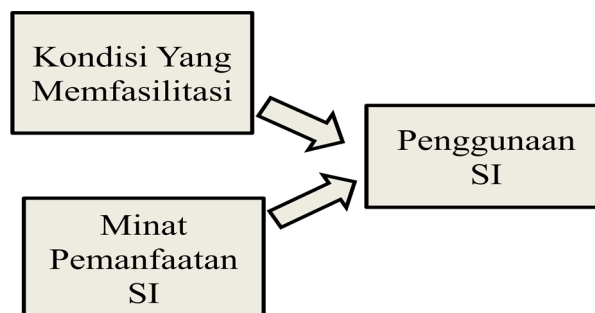
2. Pembahasan

Populasi penelitian ini adalah semua karyawan dan karyawan UKM tenun songket rumah limas, tujuh saudara, dan rumah tenun yang masih aktif berjumlah 40 orang, yaitu:

- ✓ UKM rumah limas 15 orang
- ✓ UKM tujuh saudara 13 orang
- ✓ UKM rumah tenun 12 orang

Latar belakang pendidikan responden adalah SMA.

Model Penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Model penelitian

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan karyawan/ti ketiga UKM dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disediakan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga terkait yang dalam hal ini adalah bagian kepegawaian UKM tenun songket rumah limas, tujuh saudara, dan rumah tenun. Model regresi pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

- H1 : kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan SI
- H2 : minat pemanfaatan SI berpengaruh terhadap penggunaan SI

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden terhadap variabel-variabel

penelitian (kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI). Tabel statistik deskriptif disajikan dalam tabel 1 s.d tabel 3.

Table 1. Statistik deskriptif kondisi yang memfasilitasi

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
40	4.00	5.00	4.6500	.48305
40	4.00	5.00	4.6500	.48305
40	4.00	5.00	4.6500	.48305
40	4.00	5.00	4.7250	.45220
40	4.00	5.00	4.5000	.50637
40				

Dari table 1 dapat dilihat bahwa item pernyataan kondisi yang memfasilitasi rata-rata > 4, disini responden setuju bahwa mereka memerlukan adanya infrastruktur (hardware, software, instruktur, dll) untuk dapat menggunakan SI.

Table 2. Statistik deskriptif minat pemanfaatan SI

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
40	2.00	5.00	3.9750	.94699
40	3.00	5.00	4.0500	.74936
40	3.00	5.00	3.7750	.65974
40				

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan minat pemanfaatan SI rata-rata ~ 4 artinya responden setuju bahwa apabila ada keinginan untuk memanfaatkan SI dan didukung dengan keuntungan dengan menggunakan sistem informasi maka responden cenderung untuk menggunakan SI dalam melaksanakan tugasnya.

Table 3. Statistik deskriptif penggunaan SI

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
40	3.00	5.00	3.9000	.67178
40	3.00	5.00	4.1750	.74722
40	1.00	2.00	1.6750	.47434
40				

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa item pernyataan 1 dan 2 penggunaan SI secara rata-rata mendekati 4, artinya bahwa rata-rata responden menggunakan SI adalah lebih dari 80 menit setiap hari, sekali dalam satu hari dan dari pernyataan 3, jenis software yang digunakan adalah minimal 1 jenis.

Hasil uji kualitas data :

Table 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Pemanfaatan SI (X₁)

Item-Total Statistics			
Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
7.8250	1.379	.711	.554
7.7500	1.833	.720	.547
8.0250	2.538	.420	.851

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	3

Table 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kondisi Yang Memfasilitasi (X₂)

Item-Total Statistics			
Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
18.5250	2.051	.643	.730
18.5250	2.204	.513	.772
18.5250	2.051	.643	.730
18.4500	2.356	.441	.792
18.6750	2.020	.624	.736

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	5

Table 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penggunaan SI (Y)

Item-Total Statistics			
Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
5.8500	1.105	.414	.582
5.5750	1.020	.373	.674
8.0750	1.251	.627	.385

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.635	3

Dari tabel terlihat hasil uji validitas untuk X₁, X₂, dan Y diperoleh r hasil (*corrected item-total correlation*) > r tabel (r tabel = 0,291). minat pemanfaatan SI, kondisi yang memfasilitasi, dan penggunaan SI dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

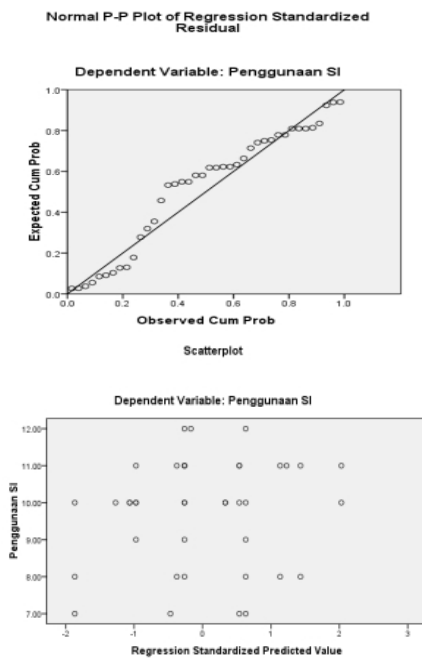
Hasil uji reliabilitas nilai cronbach alpha X₁, X₂, Y lebih besar dari 0,6 (cronbach alpha>0,6). Dengan demikian maka variabel minat pemanfaatan SI, kondisi yang memfasilitasi, dan penggunaan SI dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik :

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.936	4.061		2.200	.034		
	Kondisi Yg Memfasilitasi	-.060	.134	-.073	-.448	.657	.991	1.009
	Minat Pemanfaatan SI	.162	.213	.124	.759	.453	.991	1.009

a. Dependent Variable: Penggunaan SI



Gambar 2. Grafik normalitas dan heterokedastisitas Y

Dari gambar 2 terlihat bahwa data terdistribusi mendekati garis normal dan menyebar secara acak. Sedangkan pada table 4 terlihat bahwa nilai VIF untuk kedua persamaan adalah lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil uji Regresi Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.591	2	.795	.359	.7014
	Residual	81.908	37	2.214		
	Total	83.500	39			

a. Predictors: (Constant), Minat Pemanfaatan SI, Kondisi Yg Memfasilitasi
 b. Dependent Variable: Penggunaan SI

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.936	4.061		2.200	.034		
	Kondisi Yg Memfasilitasi	-.060	.134	-.073	-.448	.657	.991	1.009
	Minat Pemanfaatan SI	.162	.213	.124	.759	.453	.991	1.009

a. Dependent Variable: Penggunaan SI

Dari hasil uji t (table 5) terlihat t hit < t table (t table = 2,026), sig > 0,05 yang berarti minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan SI. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan SI, hasil ini tidak konsisten penelitian [10] dan [5] yang menyatakan bahwa karyawan cenderung memerlukan pertolongan dan bantuan pada pekerjaannya. Minat pemanfaatan SI tidak berpengaruh terhadap penggunaan SI, hasil penelitian ini juga tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [5] yang menyatakan terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI. Nilai f hitung < f table (0,359 < 3,2519), sig > 0,05 yang berarti minat pemanfaatan SI

dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap penggunaan SI.

Dari table 5.16, juga didapatkan persamaan regresi : $Y_2 = 8,936 - 0,060 X_1 + 0,162X_2 + e$

Table 6. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Kesimpulan
1	H1 : minat pemanfaatan SI berpengaruh terhadap penggunaan SI	Ditolak
2	H2 : kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan SI	Ditolak

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi dengan penggunaan SI.

3. Kesimpulan

Kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan para karyawan/ti dan kurangnya tenaga ahli atau instruktur khusus yang membantu masalah-masalah dalam menggunakan sistem informasi. Minat pemanfaatan sistem informasi juga berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi para karyawan untuk menggunakan sistem informasi yang ada sebagai media untuk mempromosikan produk. Dari pengalaman mereka kuantitas penjualan melalui online lebih sedikit bila dibandingkan dengan penjualan non online.

Daftar Pustaka

- [1] Rahmana, Arief. 2009. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). Yogyakarta, 20 Juni 2009.
- [2] Triandis, H.C., 1980. "Value Attitude and Interpersonal Behavior, Nebraska Symposium on Motivation, 1979: Belief, Attitude and Value," *University of Nebraska Press*, Lincoln, NE.
- [3] Davis, F.D., 1989, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology," *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319- 339.
- [4] Thompson, R.L., Haggings, C.A., dan Howell, J.M. 1991."Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization". *MIS Quarterly*, pp.125-143.
- [5] Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., dan Davis, F. D. (2003). "User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol.27, No. 3. hal. 425-478.
- [6] Handayani, Rini. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". *Symposium Nasional Akuntansi X*, Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007.
- [7] Schultz, E.M., and Slevien D.P. 1975, "Implementation and Organizational Validity: An Empirical Investigation", *In Implementing Operation Research/Management Science*. New York, pp.163-182
- [8] Duwi Priyatno. 2010.*Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. MediaKom, J a k a r t a .

- [9] Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- [10] Venkatesh, V., dan Davis, F.D. 2000. "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies". *Management Science*, Vo1.46, No.2, Februari, pp.186-204.

Biodata Penulis

Irma Salamah, S.T., M.T.I., memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T), Jurusan Teknik Elektro Universitas Sriwijaya, lulus tahun 2001. Memperoleh gelar Magister Teknologi Informasi (M.T.I) Program Pasca Sarjana Magister Teknologi Informasi Universitas Indonesia, lulus tahun 2011. Saat ini menjadi Dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

RD Kusumanto, S.T., M.M., memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T), Jurusan Teknik Elektro Universitas Tridianti Palembang, lulus tahun 1995. Memperoleh gelar Magister Manajemen (M.M) Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Tridianti Palembang, lulus tahun 2007. Saat ini menjadi Dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

M Aris Ganiardi, S.Si., M.T., memperoleh gelar Sarjana Science (S.Si), Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran Bandung, lulus tahun 2003. Memperoleh gelar Magister Teknik (M.T) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Institut Teknologi Bandung, lulus tahun 2011. Saat ini menjadi Dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.